

ABSTRAK

Pencampuran obat tradisional dengan obat bahan kimia terjadi dikalangan masyarakat, issue tersebut membuat masyarakat takut mengkonsumsi obat tradisional namun penggunaannya masih dipertahankan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan persepsi keluarga tentang obat tradisional dengan penggunaan obat tradisional di Dusun Batu Lenger Timur Sokobanah Sampang Madura.

Desain penelitian menggunakan analitik secara cross sectional. Penelitian dilakukan di Dusun Batu Lenger Timur Sokobanah Sampang Madura pada bulan Maret 2014. Populasi seluruh keluarga sebesar 290 keluarga. Pengambilan sampel secara simple random sampling sebesar 58 responden. Variabel independen adalah persepsi keluarga tentang obat tradisional. Variabel dependen adalah penggunaan obat tradisional. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dianalisis menggunakan uji Chi-Square, $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (63,8%) persepsi positif dan hampir setengahnya (44,8%) menggunakan obat tradisional campuran. Hasil uji Chi-Square diperoleh $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga ditolak artinya ada hubungan persepsi keluarga tentang obat tradisional dengan penggunaan obat tradisional di Dusun Batu Lenger Timur Sokobanah Sampang Madura.

Simpulan penelitian adalah ada hubungan persepsi keluarga tentang obat tradisional dengan penggunaan obat tradisional di Dusun Batu Lenger Timur Sokobanah Sampang Madura. Jadi semakin positif persepsi keluarga tentang obat tradisional maka semakin percaya keluarga menggunakan obat tradisional.

Kata kunci : persepsi keluarga, penggunaan obat tradisional.